

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA SPESIFIK DAN JELAS MAKSIMAL 15 KATA

Specific and Clear Title in English, Maximum 15 Words

Nama Lengkap Penulis Pertama^a, Penulis Kedua^b

^aLembaga Afiliasi Penulis Pertama, Alamat Lengkap Afiliasi

^bLembaga Afiliasi Penulis Kedua, Alamat Lengkap Afiliasi

Pos-el: alamat.pos_el@penulis.com

Abstrak

Abstrak ditulis dalam satu paragraf yang terdiri atas 100—300 kata. Abstrak memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, dan hasil. Abstrak ditulis dengan font Times New Roman 12, moda tanpa spasi.

Kata-kata kunci: 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan inti tulisan

Abstract

Abstract is written in one paragraph consists of 100—300 words. Abstract contains problems research, aim, research method, and results. Abstract is written in italic style, Times New Roman 12, no spacing mode.

Keywords: 3-5 words or phrases represent the focus of writing

Informasi Artikel

Naskah Diterima
9 Oktober 2020

Naskah Direvisi
23 November 2022

Naskah Disetujui
25 Mei 2023

Cara Mengutip

Efendi, Agik Nur. 2023. Membangun Wacana `Perdamaian` di Era Pandemi Covid-19: Analisis Wacana Positif Tuturan Joko Widodo. *Aksara*. 35(1). 1—16. doi: <http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v35i1.691.1--16>

PENDAHULUAN (20%)

Pendahuluan memuat latar belakang masalah dengan menjelaskan fenomena permasalahan yang diteliti, ditulis tanpa subbab. Latar belakang menjelaskan terkait fenomena dan alasan penelitian dan didukung dengan acuan pustaka, landasan teori, serta hasil penelitian sebelumnya, baik yang dilakukan oleh penulis maupun yang dilakukan oleh orang lain. Di dalam bagian Pendahuluan juga dijelaskan posisi penelitian di antara penelitian-penelitian terdahulu.

Pendahuluan mengungkapkan dengan jelas masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, dan urgensinya. Sitasi di dalam naskah mengacu pada *APA style*, misalnya: Heryadi & Permadi (2013:61) menyatakan bahwa.... Pencantuman nomor halaman referensi dilakukan untuk kutipan langsung.

METODE (10%)

Metode memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (60%)

Pembahasan memuat proses menjawab permasalahan melalui analisis dan evaluasi terhadap data, dengan menerapkan teori, pendekatan, dan metode yang tertuang pada bagian METODE PENELITIAN. Pembahasan dibagi-bagi dalam beberapa subbab (hingga subbab tingkat III) dengan penulisan subbab sebagai berikut.

Subbab Tingkat I

Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Penggunaan grafik, gambar, dan tabel, harus betul-betul relevan dan penting dalam proses pembahasan.

Subbab Tingkat II

Setiap tabel, gambar, atau grafik harus diberi nomor (sesuai dengan urutan kemunculannya di dalam teks) dan nama serta ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf tempat tabel dan grafik tersebut dibahas. Nama tabel digunakan untuk merujuk tabel tersebut di dalam teks (tidak menggunakan rujukan: “tabel di atas”, “tabel berikut”, melainkan menggunakan rujukan: Tabel 1, Tabel 2, dst.) Pencantuman tabel/data yang terlalu panjang (lebih dari satu halaman) sebaiknya dihindari. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Subbab Tingkat III

Jumlah tabel tidak diperkenankan berjumlah melebihi 25% dari keseluruhan badan naskah (Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Penutup). Nama tabel meliputi nomor, nama (berupa inti isi tabel), dan isi tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* 10, *no spacing style*. Apabila tabel, gambar, atau grafik diperoleh dari sebuah sumber, tuliskan sumbernya di bagian bawah tabel. Tabel yang dapat dimuat dalam satu kolom kecil, dituliskan tanpa mengubah format tulisan, seperti contoh berikut.

Tabel 1.
Verba Tindak Nontutur SBY

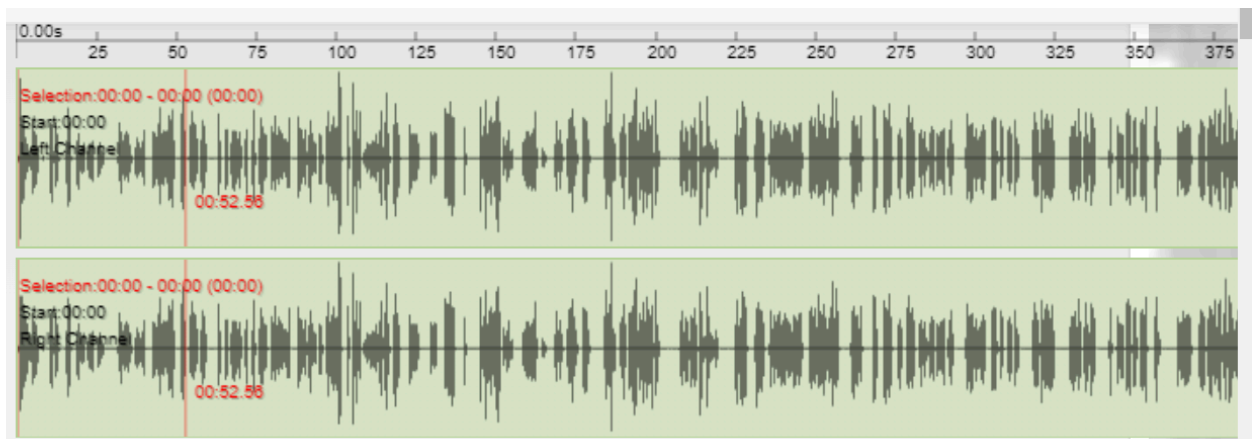
Jenis Tindak Nontutur	Verba Tindak Nontutur
Konflikatif	Menuding
Kompetitif	menilai, menunjuk, tidak sabar, soroti, melihat, menganggap, meminta, mengharapkan, tidak memberikan toleransi

Sumber: Khak (2015: 30)

Tabel, gambar, dan grafik yang tidak kompatibel sehingga menyulitkan proses *layout* akan dikembalikan kepada penulis agar diubah menjadi format yang standar. Tabel yang tidak dapat dimuat dalam satu kolom kecil (format 2 kolom) diubah menjadi format satu kolom seperti contoh berikut.

Tabel 2.
Klasifikasi Fonem Konsonan

Sifat Ujaran	Daerah Artikulasi					
	Bilabial	Labio-dental	Apiko-alveolar	Lamino-palatal	Dorso-velar	Laringal
Letupan	p b		t d	J	k g	
Sengauan	m		N	Ñ	G	
Getaran			R			



Gambar 1. Frekuensi suara Presiden Joko Widodo saat rapat kabinet paripurna

Setelah pembahasan, sebelum masuk ke dalam bab PENUTUP, beri satu paragraf yang mengantarkan pembaca pada simpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian.

SIMPULAN (10%)

Penutup merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada bagian PENDAHULUAN. Penutup bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan, melainkan penyampaian singkat jawaban permasalahan dalam bentuk satu atau dua paragraf utuh.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang diacu minimal 30 acuan primer, 80% diantaranya terbitan sepuluh tahun terakhir. Semua pustaka yang dituliskan dalam daftar pustaka dikutip di dalam badan naskah. Daftar pustaka dan pengutipan menggunakan gaya APA (*American Psychological Association*), dan memakai aplikasi **Mendeley**. Diupayakan setiap acuan yang dikutip memiliki nomor DOI, and reference cited has a DOI number.

- Balfour, J. (2020). *A Corpus-based Discourse Analysis of Representations of People with Schizophrenia in The British Press Between 2000 and 2015*. Lancaster University. <https://doi.org/10.4324/9780429259982-31>
- Fajri, M. S. Al. (2019). The Discursive Portrayals of Indonesian Muslims and Islam in the American press: A Corpus-assisted Discourse Analysis. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(1), 167–176. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i1.15106>
- Gabrielatos, C., & Baker, P. (2008). Fleeing, Sneaking, Flooding: A Corpus Analysis of Discursive Constructions of Refugees and Asylum Seekers in the UK Press, 1996-2005. *Journal of English Linguistics*. 14(1) <https://doi.org/10.1177/-0075424207311247>
- Islamiah, M., & Fajri, M. S. Al. (2019). Skinny, Slim, dan Thin: Analisis Berbasis Korpus Kata Sifat Identik dan Implikasinya oada Pengajaran Bahasa Inggris. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 8(1), 19–32. <https://doi.org/10.26499/rmh.v8i1.894>
- Puspitasari, D. A., & Okitasari, I. (2021). Analisis Tindak Tutur Berbasis Korpus pada Tagar Tolak Omnibus Law. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/bahtera.201.01>
- Utami, P. (2018). Hoaks in Modern Politics: The Meaning of Hoaks in Indonesian Politics and Democracy. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 22(2), 85–97. <https://doi.org/10.22146/jsp.34614>

- Utami, M.A. (2018). Representasi LGBT dan Ideologi Tersembunyi dalam The Jakarta Post dan Jakarta Globe. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 7(1), 86—114. <https://doi.org/10.26499/rnh.v7i1.566>
- Vamanu, I. (2019). Fake News and Propaganda: A Critical Discourse Research Perspective. *Open Information Science*, 3, 197–208. <https://doi.org/10.1515/opis-2019-0014>
- van Dijk, T. A. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283. <https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>
- Wodak, R. (2001). What CDA is about - a summary of its history, important concepts and its developments. In R. Wodak & M. Meyer (Eds.), *Methods of Critical Discourse Analysis*. 1–13. London: SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/-9780857028020.n1>